

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *case study research* (studi kasus) atau pernyataan penjabaran bukanlah data nominal atau yang berkaitan dengan angka. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Data yang diambil juga lebih banyak berupa data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara partisipan dan dokumentasi. Selebih itu juga menggunakan data-data sekunder yaitu data yang sudah tersedia oleh instansi. Data yang akan dikumpulkan ialah data siswa dan pemahaman konsep IPS khususnya materi sejarah di lingkungan setempat. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV di SDN Karyabakti II yang beralamat di Jl Kobakgabus Desa Karyabakti Kecamatan Batujaya Kabupaten

Karawang beserta guru wali kelas IV yang menjadi informan dalam penelitian ini.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di SDN Karyabakti II yang beralamat di Jl Kobakgabus Desa Karyabakti Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan peneliti yakni pada bulan Januari sampai Juni 2022, yang bertepatan dengan semester genap pada tahun pelajaran 2021-2022.

## **C. Subjek Penelitian/Sumber Data**

Subjek penelitian merupakan orang yang akan menjadi sumber data atau informan dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah terdapat data tentang variabel yang diamati. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Karyabakti II yang beralamat di Jl Kobakgabus Desa Karyabakti Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Subjek ini diambil berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yaitu bapak Hasanudi S.Pd serta observasi awal. Sumber data dari penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang pemahaman konsep IPS khususnya pada materi sejarah di lingkungan setempat yang disebabkan oleh penggunaan teknologi yang tidak bijak oleh siswa tersebut,

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk menetapkan standar dalam mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya digunakan tiga pendekatan yang terbagi sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (Fairus, 2020) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain, melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengetahui tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan behavioral checklist sebagai teknik yang dipilih oleh peneliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di SDN Karyabakti II mengenai pemahaman konsep IPS di era 4.0.

Menurut (Herdiansyah, 2012) behavioral checklist merupakan suatu metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang di observasi dengan memberikan tanda cek (√) jika perilaku yang diobservasi muncul. Menurut Yusuf (Fairus, 2020) keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditemukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

## 2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dan arah untuk memperoleh informasi dari informan terkait. Menurut Yusuf (Fairus, 2020) wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (Fairus, 2020) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat, pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara, tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

### a) Kisi-kisi Wawancara

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Wawancara**

<b>Indikator Pemahaman Konsep IPS</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya (Rahmad, 2016).	( 1, 2 )
Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri. Memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (Rahmad, 2016).	( 3, 4 )

Indikator Pemahaman Konsep IPS	Nomor Pertanyaan
Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (Rahmad, 2016).	( 5, 6 )
Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global. Sapriya (Rahmad, 2016).	( 7, 8 )

### 3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara akan lebih dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

### E. Teknik Analisis Data

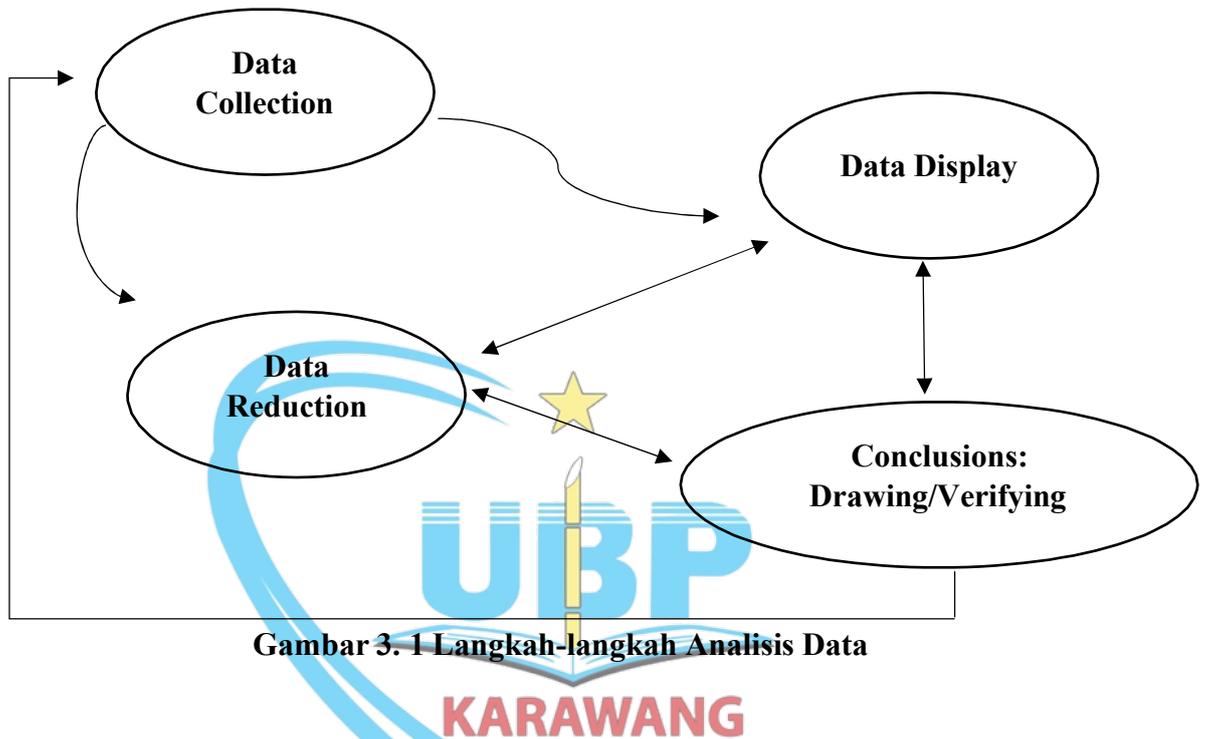
Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah suatu data menjadi informasi, proses ini diperlukan agar karakter data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan. Teknik analisis data kualitatif, Bogdan (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa:

*“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.*

Kutipan di atas dapat diartikan sebagai analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan peneemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya peneliti menggunakan teknik analisis berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meneliti kasus yang peneliti ambil dari siswa di SDN Karyabakti II. Peneliti menggunakan teknik analisis tersebut dikarenakan teknik analisis seperti observasi, wawancara dan dokumentasi cocok untuk pengambilan data di lapangan yang akan peneliti teliti. Miles, dkk (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menjadi data yang jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*,

*data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar :



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Analisis Data

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono,

2013). Kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam reduksi penelitian ini, dengan membuat catatan hasil observasi dengan narasumber subjek dari informan yang diwawancarai dengan membuat ringkasan dalam catatan tertulis yang didapat di lapangan sesuai dengan fakta.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles, dkk (Sugiyono, 2013) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menerapkan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan terakhir dokumentasi .

## 3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles, dkk (Sugiyono, 2013) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang *kreadibel*, dengan demikian dalam kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya setiap tahapan proses dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan untuk mendapatkan kebenaran data dengan mengamati seluruh data dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan data hasil fakta yang ada di lapangan melalui metode obseravasi, wawancara, dan terakhir dengan menggunakan dokumentasi.

